

SOSIALISASI PRODUK CABAI: UPAYA MAHASISWA KKN PMD UNRAM DALAM MENINGKATKAN EKONOMI DAN KETERAMPILAN MASYARAKAT DESA SURALAGA

Socialization Of Chili Products: Efforts By Unram Pmd Kkn Students To Improve The Economy And Skills Of The Suralaga Village Community

Lalu Idlofi Rosihan Gazali¹, Andri Hidayat², Almira Salsabila Yulianti³, Radya Nurfadliyah⁴, Muhammad Gufron⁵, Lalu Dinar Ardiansyah⁶, Adelia Tamira Putri⁷, Cinthania Amanda Putri⁸, Arfidah khadariah⁹, Dr. Moh. Taqiuddin, S.Pt., M.Si¹⁰

¹Program Studi Teknik Mesin, Universitas Mataram, ²Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Mataram, ³Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Mataram, ⁴Program Studi Manajemen, Universitas Mataram, ⁵Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Mataram, ⁶Program Studi Budidaya Perairan, Universitas Mataram, ⁷Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Mataram, ⁸Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mataram, ⁹Program Studi Akuntansi, Universitas Mataram, ¹⁰ Program Studi Peternakan, Universitas Mataram

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

Informasi artikel

Korespondensi	:	idlofigazali@gmail.com
Tanggal Publikasi	:	27 Oktober 2025
DOI	:	https://doi.org/10.29303/wicara.v3i5.8779

ABSTRAK

Kegiatan KKN PMD Universitas Mataram dilaksanakan di Desa Suralaga. Program ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui produk inovatif. Cabai diolah menjadi minyak cabai bernama Chililaga yang bernilai ekonomi. Sosialisasi mencakup penyuluhan teori dan demonstrasi masak secara langsung. Kader PKK serta BUMDes berpartisipasi aktif mendukung keberhasilan program. Masyarakat memperoleh keterampilan praktis dalam produksi dan pengemasan produk. Pelatihan juga memberikan pemahaman tentang pemasaran digital yang efektif. Aspek lingkungan diperhatikan dengan edukasi pengelolaan sampah berkelanjutan. Program ini mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan dalam komunitas desa. Antusiasme masyarakat menunjukkan dukungan kuat terhadap inovasi Chililaga. Kegiatan ini memperkuat sinergi akademisi, pemerintah desa, dan masyarakat. Chililaga diharapkan menjadi model inovasi desa berkelanjutan nasional.

Kata Kunci: Sosialisasi produk, Chili Oil, UMKM, Desa Suralaga.

ABSTRACT

The KKN PMD program of Mataram University was implemented in Suralaga. This program focused on community empowerment through innovative chili products. Chili was processed into chili oil named Chililaga with economic value. Socialization included

theoretical counseling and direct cooking demonstrations together. PKK cadres and BUMDes actively participated in supporting program success. Communities gained practical skills in production and product packaging. Training also provided understanding about effective digital marketing strategies. Environmental aspects were addressed through continuous waste management education. The program encouraged entrepreneurship development within village community members. Community enthusiasm demonstrated strong support for Chililaga innovation. This activity strengthened synergy between academia, village government, and communities. Chililaga is expected to become sustainable national village innovation model.

Keywords: Product socialization, Chili Oil, MSMEs, Suralaga Village.

PENDAHULUAN

Desa Suralaga sebagai salah satu daerah agraris di Kabupaten Lombok Timur memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar, terutama dalam produksi cabai. Cabai menjadi komoditas unggulan yang mendukung perekonomian lokal masyarakat. Selama ini hasil produksi cabai hanya dijual dalam bentuk mentah tanpa diolah lebih lanjut sehingga nilai ekonominya relatif rendah. Pengembangan produk olahan cabai menjadi sebuah kebutuhan strategis untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk lokal. Mahasiswa KKN PMD Universitas Mataram mengambil peran aktif dalam memberdayakan masyarakat melalui sosialisasi pengolahan cabai agar dapat menjadi produk bernilai ekonomi tinggi. Menurut Syntiasari *et al.*, (2023) upaya ini dapat membantu masyarakat mengatasi keterbatasan dalam pemasaran dan pengolahan hasil pertanian.

Inovasi produk *Chili Oil* dengan nama "Chililaga" menjadi salah satu inovasi yang diperkenalkan oleh mahasiswa KKN PMD Unram guna memanfaatkan cabai kering sebagai bahan baku utama. Chililaga merupakan produk minyak cabai yang diharapkan mampu membuka peluang pasar baru di bidang kuliner dan UMKM. Produk ini tidak hanya memberikan nilai tambah ekonomi tetapi juga meningkatkan keterampilan pengolahan pangan masyarakat (Adyana *et al.*, 2020). Kehadiran kader PKK dan BUMDes sebagai mitra dalam sosialisasi diharapkan memperkuat proses pemberdayaan masyarakat secara inklusif. Sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan edukasi langsung dan mempraktikkan pengolahan cabai menjadi produk jadi.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di Aula kantor Desa Suralaga agar mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan desa. Selain sosialisasi teori, kegiatan demo masak juga sangat penting agar peserta dapat langsung mempraktikkan pembuatan minyak cabai. Tujuannya agar masyarakat dapat memproduksi sendiri produk olahan cabai secara mandiri tanpa harus bergantung pada pihak eksternal. Pendampingan ini juga bertujuan membangun kemampuan manajerial dalam mengelola usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) (Jaya *et al.*, 2019). Peningkatan kemampuan ini diharapkan memberikan dampak ekonomi jangka panjang bagi masyarakat desa.

Sekretaris Desa Suralaga, Saharudin, SH, menyatakan bahwa program inovasi ini sangat bermanfaat karena membuka variasi baru produk cabai lokal. Tokoh masyarakat dan kelompok wanita seperti kader PKK juga menyambut baik kegiatan ini sebagai salah satu upaya penguatan perekonomian desa. Antusiasme masyarakat menjadi modal penting untuk keberlanjutan dan pengembangan produk lanjutan di masa depan (Purba *et al.*, 2022). Mahasiswa KKN PMD Unram pun mendapat banyak masukan yang konstruktif untuk perbaikan program pemberdayaan desa.

Sosialisasi produk cabai ini juga menumbuhkan semangat kewirausahaan dan inovasi teknologi tepat guna di kalangan masyarakat. Melalui bimbingan mahasiswa, masyarakat dapat mengenali peluang pasar yang selama ini belum dimaksimalkan (Ahmed & Zaman, 2021). Pemberdayaan ekonomi berbasis sumber daya lokal juga relevan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. KKN PMD Unram sebagai bagian tridharma perguruan tinggi mengintegrasikan pengabdian, pendidikan, dan penelitian melalui kegiatan ini. Hasil positif di Desa Suralaga diharapkan mendorong pengembangan riset terapan di bidang agroindustri lokal.

Pengolahan cabai menjadi produk seperti *Chili Oil* merupakan strategi hilirisasi pertanian yang dapat meningkatkan nilai tambah produk (Irhamni *et al.*, 2024). Hal ini sesuai dengan arahan pemerintah dalam meningkatkan kualitas produk pertanian untuk penjaan kedaulatan ekonomi desa. Mahasiswa KKN PMD turut serta melakukan pendampingan mulai dari pembuatan produk hingga pemasaran digital. Pemasaran melalui media digital diharapkan membuka akses pasar yang lebih luas. Desa Suralaga pun dapat memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana promosi produk UMKM lokal. Kegiatan ini membuka peluang usaha baru di luar siklus produksi konvensional.

Aspek sosial dan lingkungan juga menjadi fokus kegiatan sosialisasi. Masyarakat diberikan edukasi pengelolaan sampah dan daur ulang agar tercipta budaya hidup bersih dan ramah lingkungan. Pendekatan ini juga membangun kesadaran kolektif untuk menjaga kelestarian alam sekitar. Keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan kelestarian lingkungan menjadi pondasi penting bagi keberlanjutan aktivitas desa. Peningkatan kualitas hidup masyarakat tidak hanya dari segi ekonomi tapi juga kesehatan dan kebersihan lingkungan desa (Yang *et al.*, 2024). Sosialisasi ini sekaligus mendorong peran aktif berbagai pihak dalam pembangunan desa terpadu.

Melalui kegiatan KKN PMD Unram, Desa Suralaga diharapkan menjadi laboratorium sosial untuk riset dan pengembangan produk agribisnis. Kolaborasi antara akademisi dengan masyarakat lokal memberikan dampak langsung pada pembangunan berkelanjutan. Keberhasilan program ini juga dapat memperkuat jejaring antara perguruan tinggi, pemerintah, dan pelaku usaha desa. Hal ini memperlihatkan sinergi positif dalam pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal. Ke depan, diharapkan akan muncul inovasi produk baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan warga secara luas. Pendekatan partisipatif dengan keterlibatan aktif masyarakat menjadi kunci utama keberhasilan kegiatan ini (Riyanti & Saputro, 2024).

Pengembangan produk olahan cabai ini juga sejalan dengan tren konsumsi masyarakat yang semakin mengarah pada produk praktis dan bernilai tambah tinggi (Fazri *et al.*, 2023). Produk seperti *Chili Oil* tidak hanya menjadi pelengkap hidangan, tetapi juga berpotensi masuk ke pasar yang lebih luas, termasuk pasar urban dan *online*. Membuka peluang diversifikasi usaha bagi masyarakat desa yang sebelumnya hanya bergantung pada penjualan cabai segar. Inovasi ini turut berperan mengurangi risiko ketergantungan pada pasar tradisional yang fluktuatif dan terbatas.

Di sisi lain, pelibatan mahasiswa KKN PMD Unram dalam program ini memberikan ruang pembelajaran interdisipliner yang sangat berarti. Mahasiswa tidak hanya mengaplikasikan ilmu yang didapat di kampus, tetapi juga belajar beradaptasi dengan kondisi nyata di lapangan. Pendekatan berbasis pemberdayaan ini menjadikan proses pembelajaran lebih kontekstual dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat (Muflikh, 2024). Kegiatan ini juga mengasah kemampuan komunikasi, manajemen proyek, serta kolaborasi lintas sektor yang penting untuk pengembangan sumber daya manusia.

Fokus pada pengembangan kapasitas kader PKK dan BUMDes sebagai mitra strategis memberikan dampak jangka panjang yang berkelanjutan. Kader PKK yang terdiri dari kelompok wanita mampu menjadi agen perubahan dalam keluarga dan komunitas, sedangkan BUMDes berperan sebagai pengelola ekonomi desa yang profesional. Sinergi antara kedua pihak ini memperkuat jaringan produksi dan distribusi produk olahan cabai. Sosialisasi ini mampu menjaga kontinuitas usaha dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara holistik (Misbak *et al.*, 2024).

METODE KEGIATAN

Untuk mencapai hasil yang optimal dalam sosialisasi pengolahan produk cabai di Desa Suralaga, metode pelaksanaan kegiatan dirancang secara komprehensif melalui beberapa tahapan utama. Tahapan tersebut meliputi sosialisasi sebagai pengenalan produk dan manfaatnya, kemudian dilanjutkan observasi terhadap potensi dan kebutuhan masyarakat terkait pengolahan cabai. Selanjutnya, pelatihan praktis dilakukan agar masyarakat memperoleh keterampilan langsung dalam proses produksi *Chili Oil*. Setelah itu, implementasi produksi mandiri oleh masyarakat dilakukan sebagai bentuk penerapan ilmu yang diperoleh selama pelatihan. Tahapan terakhir adalah evaluasi untuk mengukur keberhasilan dan mencari solusi terhadap kendala yang dihadapi.

Setiap tahapan dilaksanakan dengan melibatkan kader PKK, BUMDes, serta perangkat Desa Suralaga sebagai mitra utama. Mahasiswa KKN PMD Unram berperan sebagai fasilitator dan instruktur dalam setiap tahap kegiatan. Para peserta mendapatkan arahan dan pendampingan secara intensif agar dapat menguasai teknik pengolahan dan pemasaran produk. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan proses berjalan sesuai target dan standar produk yang ditetapkan. Dengan metode terstruktur ini, diharapkan hasil yang dicapai dapat berkelanjutan dan membangun kapasitas masyarakat desa secara menyeluruh. Berikut tabel ringkasan waktu, tempat, dan metode pelaksanaan kegiatan:

Hari/Tanggal	Tempat	Objek/Sasaran/Mitra	Metode Pelaksanaan Kegiatan	Waktu
30 Juli 2025	Aula Kantor Desa Suralaga	Kader PKK, BUMDes, Perangkat Desa, Masyarakat Produsen	Sosialisasi, penjelasan produk	15.00 – 15.25
30 Juli 2025	Aula Kantor Desa Suralaga	Kader PKK, BUMDes, Perangkat Desa, Masyarakat Produsen	Demo masak, pelatihan produksi	15.25 – 16.00
30 Juli 2025	Aula Kantor Desa Suralaga	Kader PKK, BUMDes, Perangkat Desa, Masyarakat Produsen	Praktik pengemasan dan pemasaran	16.00 – 16.30
30 Juli 2025	Aula Kantor Desa Suralaga	Kader PKK, BUMDes, Perangkat Desa, Masyarakat Produsen	Evaluasi kegiatan dan feedback	16.30 – 17.00

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi produk olahan cabai berupa *Chili Oil* "Chililaga" berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Suralaga tentang nilai tambah pengolahan cabai. Melalui kegiatan sosialisasi dan demo masak, peserta memperoleh wawasan serta keterampilan praktis secara langsung. Kader PKK dan BUMDes dapat mengaplikasikan metode produksi yang higienis dan standar keamanan pangan. Hal ini memungkinkan mereka untuk memproduksi *Chili Oil* secara mandiri di lingkungan desa. Pengetahuan ini membuka peluang diversifikasi produk yang dapat dijual dengan nilai jual lebih tinggi. Sosialisasi ini berhasil membangun fondasi keterampilan baru bagi masyarakat.

Gambar 1. Sosialisasi Produk Olahan Cabai "Chililaga"



Respon masyarakat terhadap kegiatan ini sangat positif dan antusias. Tokoh masyarakat serta perangkat desa memberikan dukungan penuh pada program tersebut. Menurut Sekretaris Desa Suralaga, program ini menambah variasi produk olahan cabai yang sebelumnya belum ada. Antusiasme kader PKK dan BUMDes sebagai ujung tombak UMKM di desa menjadi modal penting keberhasilan. Pelaksanaan demo masak dan pelatihan dapat diterima dengan baik oleh peserta. Mereka merasa lebih percaya diri untuk mengembangkan usaha berbasis produk cabai olahan.

Dari aspek ekonomi, inovasi produk *Chili Oil* juga menghadirkan nilai tambah signifikan bagi pasar lokal. Produk ini dapat menjadi sumber pendapatan tambahan yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendampingan terkait pengurusan legalitas usaha, manajemen keuangan, dan pemasaran digital menjadi nilai tambah bagi pelaku usaha UMKM di desa. Integrasi keterampilan produksi dan pemasaran memperkuat daya saing produk di pasar yang lebih luas. Program ini juga mendorong efisiensi dalam pengelolaan sumber daya desa khususnya cabai. Adanya peningkatan kapasitas ini, masyarakat semakin mandiri dalam mengelola usaha produktif.

Kegiatan sosialisasi melahirkan pengaruh positif pada aspek sosial dan lingkungan. Masyarakat menjadi lebih sadar tentang pentingnya menjaga kebersihan dan pengelolaan sampah selama proses produksi. Edukasi daur ulang juga diterapkan untuk menciptakan lingkungan desa yang sehat dan ramah lingkungan. Pendekatan ini membangun budaya baru di masyarakat terkait produk olahan berkelanjutan. Dampak sosial lainnya adalah munculnya rasa kebersamaan dalam mengelola potensi desa secara kolektif.

Gambar 2. Pendampingan Pembuatan Produk Olahan Cabai “Chililaga”



Kegiatan ini sekaligus memperkuat sinergi antara pihak kampus, pemerintah desa, dan masyarakat. Kolaborasi ini memudahkan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna. Desa Suralaga menjadi laboratorium sosial yang bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa dalam riset terapan. Keberhasilan program ini dapat menjadi model lengka pendorong pemberdayaan desa lainnya yang berbasis potensi lokal. Inovasi produk seperti *Chili Oil* diharapkan terus berkembang dan diikuti produk-produk kreatif lain. Program ini bukan hanya sekedar sosialisasi, tetapi juga pijakan strategis pembangunan ekonomi desa berkelanjutan.

Program sosialisasi juga berhasil menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya inovasi dalam mengelola potensi lokal. Adanya produk *Chili Oil* “Chililaga”, masyarakat mulai melihat peluang diversifikasi usaha berbasis sumber daya alam yang ada. Kesadaran ini mendorong partisipasi aktif dalam pengembangan produk baru dan penguatan ekonomi desa secara mandiri. Keterlibatan aktif kader PKK dan BUMDes juga menambah kekuatan sosial dalam menggerakkan ekonomi kreatif di desa. Ke depan, hal ini diharapkan dapat mempercepat transformasi desa menjadi pusat produksi dan inovasi berbasis agroindustri lokal.

Gambar 3. Pemantauan Pembuatan Produk Olahan Cabai “Chililaga”



Pelatihan yang diberikan dalam sosialisasi tidak hanya sebatas teknik produksi, tetapi juga mencakup aspek manajemen usaha dan pemasaran digital. Pendekatan holistik ini dirancang agar pelaku UMKM tidak hanya mampu menghasilkan produk berkualitas, tetapi juga mengelola bisnis secara profesional. Kemampuan pemasaran digital, produk Chililaga dapat menjangkau pasar yang lebih luas di luar desa. Ini membuka peluang keluar bagi produk lokal untuk bersaing di tingkat regional bahkan nasional. Integrasi keterampilan teknis dan manajerial menjadi kunci keberhasilan menghadapi dinamika pasar modern saat ini.

Aspek pemberdayaan perempuan melalui kader PKK menjadi elemen strategis dalam program ini. Kader PKK yang mayoritas berasal dari kalangan wanita desa, menjadi motor penggerak utama dalam produksi dan pemasaran produk olahan cabai. Peningkatan keterampilan dan kepercayaan diri bagi perempuan memberikan dampak sosial yang signifikan. Tidak hanya mendukung perekonomian keluarga, tetapi juga memperkuat posisi perempuan dalam masyarakat. Model pemberdayaan ini menunjukkan pentingnya kesetaraan gender dalam pembangunan ekonomi desa. Perempuan sebagai agen perubahan turut berperan aktif dalam memperkuat ketahanan ekonomi desa.

Dampak lingkungan yang positif juga merupakan hasil penting dari sosialisasi ini. Edukasi mengenai pengelolaan limbah dan daur ulang selama proses produksi *Chili Oil* menjadi perhatian khusus. Masyarakat diajarkan menerapkan prinsip ramah lingkungan agar produksi tidak merusak alam sekitar. Kesadaran bersama akan keberlanjutan lingkungan membantu menjaga kualitas hidup dan sumber daya alam desa. Pendekatan ini menjadi contoh praktik pertanian dan produksi industri yang berwawasan lingkungan.

Terakhir, keberhasilan program ini memperlihatkan pentingnya sinergi lintas sektor dalam pemberdayaan masyarakat. Kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, aparat setempat, dan pelaku UMKM menciptakan ekosistem pemberdayaan yang efektif dan inklusif. Desa Suralaga kini menjadi laboratorium sosial bagi pengembangan teknologi dan inovasi produk agroindustri. Model ini dapat direplikasi di desa lain dengan potensi serupa untuk mempercepat pembangunan pedesaan. Keterlibatan berbagai pihak juga menguatkan jejaring sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui fondasi ini, Desa Suralaga siap menghadapi tantangan pembangunan masa depan secara mandiri dan inovatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sosialisasi produk cabai berupa *Chili Oil* "Chililaga" yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN PMD Unram di Desa Suralaga berhasil meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah hasil pertanian menjadi produk bernilai ekonomi tinggi. Kegiatan ini memperoleh respon positif dari kader PKK, BUMDes, dan perangkat desa, serta memberikan peluang penguatan UMKM dan ekonomi lokal. Pendampingan yang komprehensif mulai dari produksi hingga pemasaran digital memudahkan masyarakat untuk mengelola usaha secara mandiri dan berkelanjutan. Adanya edukasi pengelolaan lingkungan juga memperkuat aspek sosial dan keberlanjutan program. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara akademisi dengan komunitas lokal dalam pemberdayaan masyarakat.

Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan agar program dilanjutkan dengan pembinaan intensif dan perluasan pola pemasaran produk *Chililaga* hingga ke pasar regional. Desa Suralaga juga dapat mengembangkan diversifikasi produk cabai lainnya untuk memperluas pilihan usaha. Penambahan pelatihan manajemen usaha, literasi keuangan, dan pengembangan branding produk akan menjadi strategi penting ke depan. Pihak universitas dan pemerintah desa hendaknya terus melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala. Harapannya, Desa Suralaga dapat menjadi contoh sukses pemberdayaan desa berbasis inovasi produk lokal yang berkelanjutan. Kerjasama lintas sektor tetap perlu diperkuat untuk mendukung keberlanjutan dampak program.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kerja sama dalam pelaksanaan sosialisasi produk cabai di Desa Suralaga. Terima kasih kepada warga masyarakat desa, kader PKK, dan BUMDes yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Penghargaan juga kami sampaikan kepada perangkat Desa Suralaga yang memfasilitasi kelancaran program. Terima kasih khusus kepada Universitas Mataram yang telah memberikan kesempatan bagi kami Mahasiswa KKN PMD untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat desa. Kami berharap sinergi ini terus terjalin untuk mendukung pemberdayaan masyarakat di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I.N.S., Darmawan, D.P., Windia, I.W., & Suamba, I.K. (2020). *Agribusiness development model for strengthening the chili-tobacco intercropping farmer group*. *IJLS*, 4(1), 26–36. [10.29332/ijls.v4n1.387](https://doi.org/10.29332/ijls.v4n1.387)
- Ahmed, T., & Zaman, T. (2021). *Modification and the performance enhancement of solar biomass dryer*. *arXiv*. <https://arxiv.org/abs/2109.08030>
- Fazri, E., Utami Pratiwi, E., Asriani, N., Sofiah, S., & Nidaudin, I. (2023). *Community empowerment through cultivating chili trees as an alternative income solution in Kramatwatu Village, Serang Regency*. *MOVE: Journal of Community Service and Engagement*, 3(1), 13–18. <https://doi.org/10.54408/move.v3i1.253>
- Irhamni, M.R., Muna, K., & Falah, W.Y. (2024). *The Role of Motivation and Work Environment to Promote Productivity of Chili Farmers in Magelang*. *InJAR : Indonesian Journal of Agriculture Research*, 7(2), 140–148. <https://doi.org/10.32734/injar.v7i2.14526>
- Jaya, A. P., Darwanto, D. H., & Waluyati, L. R. (2019). *Distribution and productivity of labor on agricultural business: Empirical studies at chili farming*. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. DOI: <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2019.017.03.03>
- Maryani, A., Kusnadi, D., & Pradiana, W. (2021). *The interest of young agricultural entrepreneurs (young farmers) on chili agribusiness in Kabupaten Garut*. *Agriecobis: Journal of Agricultural Socioeconomics and Business*, 4(2), 75–89. <https://doi.org/10.22219/agriecobis.v4i2.15692>
- Misbak, Sitanggang, F. J., Utami, I. I., & Kamila, F. M. (2024). *Pemberdayaan masyarakat melalui budidaya tanaman cabai rawit dalam polybag*. *PIMAS: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(4). <https://doi.org/10.35960/pimas.v3i4.1652>
- Muflikh, Y. N. (2024). *Insight into the buying behaviour of consumers for chilli in Indonesia*. *Journal of Consumer Behavior* (online). <https://doi.org/10.1016/j.jcbb.2024.100052>
- Purba, H.J., Ariningsih, E., Septanti, K.S., Suharyono, S., & Sinuraya, J.F. (2022). *Gaining added value of chili (Capsicum annum L.) through processing and its challenges: A case in Bandung, West Java*. *ICoNARD : E3S Web of Conferences* 361, 01011. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202236101011>
- Rianti, T. S. M., & Saputro, A. J. (2024). *An added value of chili processing results in providing contribution for SMEs*. *ICOMSH 2023 Conference Proceedings*, 1–9. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-204-0_9
- Syntiasari, A., Nisak, C. K., Auliasandi, E., Rahmadani, I. E., Prasetyo, G. B., & Hendrawan, K. T. (2023). *Community Empowerment Through Digital Marketing Training on Processed Chili Powder in Jipurapah Village*. *GANDRUNG: Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 1149–1157.
<https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i2.2521>

Yang, F., Yao, S., Yuan, H., Yuan, C., & Jia, H. (2024). *Quality characteristics and volatile components of chili oil prepared from the combination of Shuanla and Erjingtiao peppers*. *Molecules*, 29(23), 5767. <https://doi.org/10.3390/molecules29235767>